

PENDAHULUAN

Rambut memiliki peranan penting bagi manusia dan hewan, salah satu peranannya berfungsi sebagai proteksi terhadap lingkungan luar seperti pada suhu dingin atau panas. Rambut tidak hanya bersifat sebagai pelindung tetapi juga berperan untuk menunjang penampilan seseorang. Salah satu masalah yang terjadi pada rambut adalah kerontokan rambut (*efluvium*) dimana terjadi kehilangan rambut yang berkisar lebih kurang 120 helai/hari. Sediaan kosmetika yang dapat digunakan salah satunya adalah *hair tonic* (1).

Perangsang pertumbuhan rambut (*hair tonic*) yaitu suatu sediaan yang mengandung bahan-bahan yang diperlukan oleh rambut, akar rambut dan kulit kepala. Sudah banyak sediaan *hair tonic* yang terdapat di pasaran baik yang menggunakan bahan kimia maupun bahan dari herbal. Pemilihan kosmetik dari herbal dinilai lebih aman daripada bahan kimia karena menimbulkan sedikit efek samping. Ada beberapa tanaman yang secara empiris dapat berkhasiat sebagai penumbuh rambut misalnya herba seledri (2).

Secara empiris herba seledri (*Apium graveolens* Linn) merupakan tanaman yang dapat berkhasiat sebagai antirematik, penenang (sedatif), bersifat meluruhkan air seni (diuretika), antiseptik dan penyubur rambut. Herba seledri mengandung senyawa saponin dan flavonoid yang berperan dalam mempercepat pertumbuhan rambut (3).

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dilakukan pembuatan sediaan *hair tonic* yang mengandung herba seledri (*Apium graveolens* Linn) dalam suatu formulasi. Selain itu dilakukan uji stabilitas fisik sediaan selama penyimpanan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat suatu sediaan *hair tonic* dari ekstrak etanol daun seledri (*Apium graveolens* Linn) yang stabil dan pengaruhnya terhadap pertumbuhan rambut kelinci.

Dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi tentang formulasi sediaan *hair tonic* dari ekstrak etanol daun seledri (*Apium graveolens* Linn) sebagai penumbuh rambut.

